

No. Publikasi : 35095.1453
Katalog BPS : 1101002.3509190

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANGSALSARI 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BANGSALSARI
2014**

<https://jemberkab.bps.go.id>
Jemberkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANGSALSARI 2014

No. Publikasi : 35095.1453
Katalog BPS : 1101002.3509190
UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm
JumlahHalaman : iv + 18

Naskah : Staf Seksi Sosial

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkanoleh : BPS KabupatenJember

Dicetakoleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bangsalsari 2014 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, social demografi dan perekonomian Kecamatan Bangsalsari yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2013

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Bangsalsari. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Bangsalsari 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang ketiga dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini member manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Jember, Desember 2014
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. MUHAMAD WAHYUDI



DAFTAR ISI

1. Geografi & Iklim.....	1	6. Pertanian.....	6
2. Pemerintahan.....	2	7. Industri pengolahan.....	7
3. Penduduk.....	3	8. Transportasi & komunikasi....	8
4. Ketenagakerjaan.....	4	9. PDRB.....	9
5. Pendidikan.....	5		



GEOGRAFI DAN IKLIM

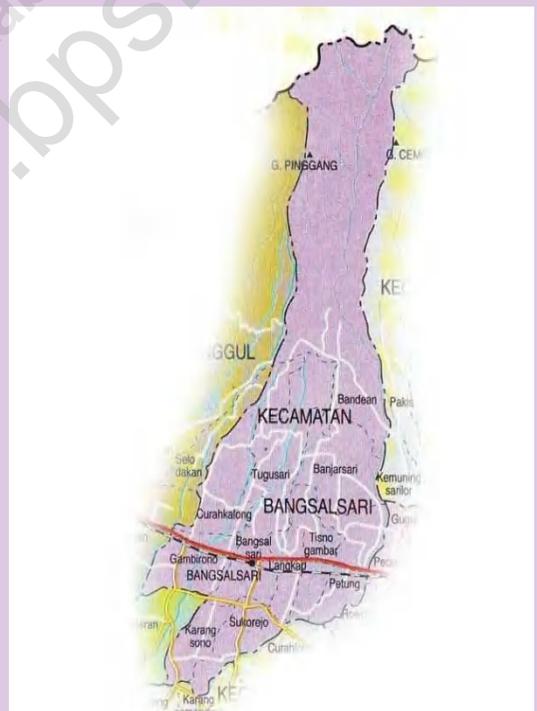
1

KECAMATAN BANGSALSARI terletak di sebelah barat tepatnya 20 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember dengan luas wilayah 166,78 km² atau hampir dua persen dari Luas Kabupaten Jember, Terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah.

KECAMATAN BANGSALSARI merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian ± 49 meter dari permukaan laut. KECAMATAN BANGSALSARI sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Balung, Di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rambipuji, sedangkan Kecamatan Tanggul merupakan Kecamatan yang berbatasan dari sisi barat. Dari sisi utara berhadapan langsung dengan hutan pegunungan Argopuro.

KECAMATAN BANGSALSARI terbagi dalam 11 Desa. Sebagian besar penduduk KECAMATAN BANGSALSARI bermata pencaharian sebagai petani yang pada umumnya ditanami padi sawah dengan luas lahan sawah 4.429 Hektare. Tercatat puncak musim hujan pada tahun 2012 terjadi pada bulan Januari dengan jumlah hari hujan mencapai 28 hari. Sedangkan puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dan September dengan hari hujan 0 hari.

PETA KECAMATAN BANGSALSARI





2

KECAMATAN BANGSALSARI yang terdiri dari 11 Desa, 39 dusun, 236 Rukun Warga (RW) dan 626 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai RW terbanyak adalah desa Curah Kalong dan Desa Bangsalsari dengan 33 RW, sedangkan untuk desa Petung dan Banjarsari memiliki Jumlah RW paling sedikit (13 dan 14 RW) Namun demikian, dengan wilayah yang cukup luas tidak mengurangi dalam penyebaran kegiatan ekonomi dan sosial secara merata. Dengan menandakan banyaknya jumlah RT dan RW juga diharapkan semakin banyaknya interaksi sosial kemasyarakatan di KECAMATAN BANGSALSARI. Semakin banyaknya Pertemuan dan perkumpulan warga akan menimbulkan kekeluargaan yang erat, sehingga tidak mudah terjadi gejolak di masyarakat .

Sebagai Kecamatan yang sebagian besar bergerak di sektor pertanian dan perdagangan, sumber pendapatan yang perlu dikaji adalah dari retribusi dan pajak-pajak daerah. Pajak sangat potensial untuk menambah sumber pendapatan daerah. Akan tetapi perlu dikaji lebih dalam, pemungutan retribusi dan pajak, jangan sampai justru mematikan usaha-usaha tersebut.

Iklim perusahaan yang kondusif dan retribusi yang wajar akan menggerakkan iklim perekonomian.

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Kades	11
2	Sekdes	11
3	KaurPem	11
4	KaurKesra	11
5	KaurEkbang	11
6	Bendahara	11
7	KaurUmum	11
8	Kasun	39
9	RW	236
10	RT	626

Sumber KCA Bangsalsari 2014



PENDUDUK

3

Jumlah penduduk di KECAMATAN BANGSALSARI tercatat sebanyak 115.995 naik 648 jiwa banding tahun sebelumnya. Data ini merupakan hasil proyeksi penduduk. Untuk tahun 2013 jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 106.78Km² membuat tingkat kepadatan penduduk di KECAMATAN BANGSALSARI tidak terlalu tinggi bahkan bisa di bilang cukup variatif dengan Tingkat kepadatan sebesar 695,51 jiwa/Km², pusat kepadatan tertinggi di desa Bangsalsari, sedangkan kepadatan terendah di desa Banjarsari. KECAMATAN BANGSALSARI dengan kondisi wilayah yang luas merupakan PR (Pekerjaan Rumah) yang besar bagi Pemerintah Daerah KECAMATAN BANGSALSARI untuk menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk masyarakat KECAMATAN BANGSALSARI.

Dari jumlah penduduk memperlihatkan bahwa daerah seperti KECAMATAN BANGSALSARI merupakan daerah yang memiliki tenaga kerja yang cukup besar. Hal itu sesuai dengan hasil sensus penduduk tahun 2010 yang menunjukkan fenomena tersebut. Selain itu ternyata KECAMATAN BANGSALSARI juga dekat dengan kota Jember. Potensi Sumber Daya Manusia yang didominasi kaum muda merupakan aset yang

sangat potensial dalam pengembangan sosial ekonomi di Kecamatan ini.

Tabel jumlah keluarga dan penduduk.

No	Uraian	Tahun 2013
1	Jumlah KK	31.526
2	Jumlah Penduduk	
	Laki-laki	56.192
	Perempuan	59.803
3	Luas (Km ²)	106,78
4	Kepadatan perKm ²	695.96
5	Sex ratio	93,96
6	Tingkat Pertumbuhan Penduduk	1,005%

Sumber data: Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2014

4



KETENAGAKERJAA

Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Usaha

No	uraian	Tahun 2013
1	Pertanian	11967
2	Industri	644
3	Konstruksi	159
4	Perdagangan	4438
5	Angkutan	427
6	Lainnya	11483

Sumber data KCA Bangsalsari 2014

Dari total penduduk usia kerja (10 tahun ke atas), lebih dari setengah jumlah penduduk KECAMATAN BANGSALSARI termasuk dalam angkatan kerja. Untuk KECAMATAN BANGSALSARI lebih mengerucut pada sektor Pertanian dan Perdagangan menurut lapangan pekerjaan utama tahun 2014.

Analisis penduduk yang bekerja, khususnya perbedaan yang besar antara lowongan dan pencari kerja di sektor ekonomi sangat penting karena memiliki nilai strategis bagi pemerintah Daerah, utamanya membantu pemerintah dalam menentukan fokus kebijakan ketenagakerjaan. Pergeseran distribusi penduduk bekerja dari sektor satu ke sektor yang lainnya di KECAMATAN BANGSALSARI dapat dilihat secara nyata, sehingga

dapat ditentukan arah mana kebijakan ketenagakerjaan yang akan diambil. Diharapkan kemandirian dalam berusaha dan kemudahan transportasi juga memudahkan jual beli “langsung” antara produsen dan konsumen. Melalui analisis distribusi status pekerjaan, dapat mengetahui banyak hal, diantaranya seberapa besar jiwa kewirausahaan dan kemandirian dari penduduk KECAMATAN BANGSALSARI. Dimana semakin tinggi persentase penduduk yang berstatus berusaha baik sendiri maupun dibantu buruh dibayar atau tidak dibayar maka makin tinggi jiwa kewirausahaan penduduk.

Tabel Rumah tangga menurut jenis usahanya.





P E N D I D I K A N

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Utamanya pada Jenjang Sekolah dasar sebagai tumpuan kejenjang yang lebih tinggi.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

kesehatan perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius dalam hal ini, Masalah kesehatan khususnya kesehatan masyarakat bukan hanya merupakan tanggungjawab pemerintah, melainkan juga tanggung jawab bersama. oleh karena itu kesehatan merupakan masalah dari berbagai pihak. Salah satu peran pemerintah dalam bidang kesehatan adalah dengan menyediakan sarana kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas, baik dari segi finansial maupun lokasinya.

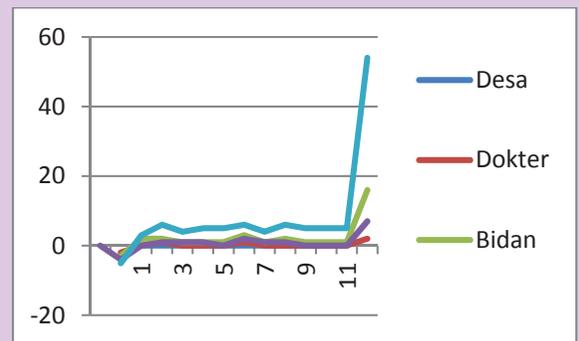
Pemerintah mengupayakan agar para ibuhamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Fasilitas Pendidikan KECAMATAN BANGSALSARI

No	Uraian	Tahun 2013
1	Banyaknya Sekolah	
	SD Negeri	47
	SD Swasta	24
	SMTN Negeri	4
	SMTN Swasta	11
	SMTA Negeri	0
	SMTA Swasta	8
2	Banyaknya Murid	
	SD Negeri	9.777
	SD Swasta	2.406
	SMTN Negeri	1.336
	SMTN Swasta	2.164
	SMTA Negeri	0
	SMTA Swasta	721

Sumber data : KCA Bangsalsari 2014.

Grafik
Banyaknya tenaga kesehatan menurut desa.



Sumber data : KCA Bangsalsari 2014

6



Lahan pertanian di KECAMATAN BANGSALSARI semakin sempit karena tergeser oleh perumahan dan bangunan lainnya. Namun sempitnya lahan nampaknya tidak berdampak pada produksi hasil pertanian.

Produksi Padi Sawah tahun 2013 terus me**NINGKAT** sampai mencapai 61.949 Ton. Hal ini disebabkan iklim yang **BERSAHABAT** menyebabkan produksi padi **NAIK** tajam. 3desa yang produksi padinya cukup bagus yaitu desa sukorejo dan desa gambirono yang merupakan daerah Potensi, Baik Pertanian maupun Perkebunannya. Grafik yang ditunjukkan dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan.

Tapi tidak boleh diabaikan juga akar Permasalahan lahan yang merupakan masalah serius. Tergesernya lahan pertanian menyebabkan kebijakan di bidang pertanian bergeser, tidak hanya mengurus masalah produksi tanaman bahan makanan atau palawija tapi juga sedikit demi sedikit akan terabaikan.

Tabel luas panen dan hasil panen menurut desa

NO	DESA	LUAS PANEN(Ha)	PROD(TON)
1	Karangsono	1,200	6,655.0
2	Sukorejo	1,700	9,350.0
3	Petung	850	4,760.0
4	Tisnogambar	1,680	9,072.0
5	Langkap	880	4,663.0
6	Bangsalsari	1,050	5,618.0
7	Gambirono	1,730	9,083.0
8	Curah kalong	820	4,428.0
9	Tugusari	940	4,982.0
10	Banjarsari	292	1,635.0
11	Badean	334	1,703.0

Sumber data : KCA Bangsalsari 2014

Wah ternyata Kec.Bangsalsari gudangnya padi.....!



INDUSTRI PENGOLAHAN

7

Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan di KECAMATAN BANGSALSARI Pada Periode Tahun 2011 -2012 , tercatat sebanyak 644 Industri.

Untuk jumlah tenaga kerja Industri Perkebunan, Makanan, minuman merupakan penyerap jumlah tenaga kerja terbanyak sebagaimana juga banyaknya jumlah industri-industri pengolahan seperti kayu karena KECAMATAN BANGSALSARI merupakan salah satu sentra industri kayu dan bambu di Kabupaten Jember, khususnya industri kerajinan rumah tangga. KECAMATAN BANGSALSARI memiliki produk unggulan yang terkenal, khususnya hasil olahan barang dari kayu dan hasil hutan seperti meubel, anyaman bambu. Corak dan desain telah disesuaikan dengan situasi zaman. Adapun usaha olahan hasil hutan ini ada di desa gambirono dan desa sukorejo. Prospek pasar produk telah menjangkau Kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Jember, bahkan mencakup luar wilayah Kabupaten. Pengembangan usaha industri kayu ini direkomendasikan pada penyediaan bahan dasar kayu dan bahan dasar sumber daya alam lainnya

Tabel jumlah industri menurut desa

NO	DESA	JML INDUSTRI
1	Karangsono	42
2	Sukorejo	156
3	Petung	96
4	Tisnogambar	42
5	Langkap	15
6	Bangsalsari	58
7	Gambirono	64
8	Curahkalong	112
9	Tugusari	29
10	Banjarsari	9
11	Badean	21

Sumber data : KCA Bangsalsari 2014

Industri kecil Bangsalsari banyak di HOME INDUSTRI....., Ini yg menyebabkan ekonomi kerakyatan di Kec. Bangsalsari kuat.....

8



Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 1.383.32 km jalan kabupaten/kota. Dari total panjang jalan yang ada, 39,58 persen sudah diaspal, sementara sisanya 26,43 Persen masih makadam atau berupa bebatuan, 33,99 persen tanah dan lainnya.

Untuk KECAMATAN BANGSALSARI sendiri dengan panjang jalan 423,7 km, memiliki jalan beraspal sepanjang 167,7 km, jalan berbatu sepanjang 112 km merupakan jalan berbatu atau kerikil, dan sisanya merupakan jalan berupa tanah sepanjang 144 km.

Jumlah kendaraan bermotor di KECAMATAN BANGSALSARI mengalami kenaikan yang cukup besar khususnya sepeda motor. Peningkatan juga terjadi pada jenis kendaraan sedan dan niaga.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun perlu diwaspadai juga perkembangan TIK ini terhadap para generasi penerus, karena dampak negatifnya juga dirasa luar biasa.

Panjang Jalan Menurut Keadaan

No	Uraian	Tahun 2013
1	Jalan Aspal	167,7 km
2	Jalan Makadam	112 km
3	Jalan Tanah	122 km
4	Lainnya	22 km

Sumber data : KCA Bangsalsari 2014

Kepemilikan sepeda motor dari tahun ke tahun meningkat terus hal ini dikarena kemudahan dalam proses kredit motor, begitu juga dengan kepemilikan telpon selular juga banyak karena harganya yang murah meriah.....!

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor pertanian masih menjadi tumpuan

Sektor pertanian masih merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar Kecamatan Bangsalsari dengan share sebesar 34,82 persen

9

Distribusi Persentase PDRB berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Bangsalsari, Tahun 2012



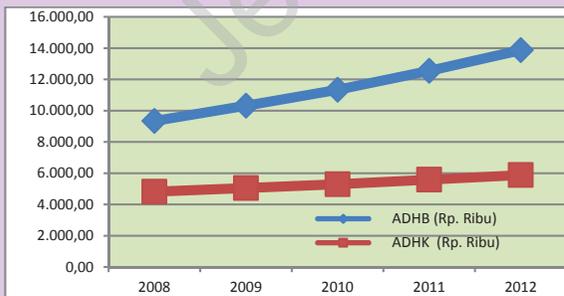
Sumber Data : PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Bangsalsari

Sektor	2010	2011	2012
1. PDRB			
ADHB (Rp. Milyar)	1.292,93	1.438,09	1.600,05
ADHK (Rp. Milyar)	604,05	640,65	678,45
2. Pertumbuhan Ekonomi			
ADHK (%)	5,61	6,06	5,9
3. PDRB Perkapita			
ADHB (Rp. Ribu)	11.341,98	12.554,85	13.872,55
ADHK (Rp. Ribu)	5.298,90	5.593,04	5.882,26

Sumber Data : PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

Perkembangan PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (000) Bangsalsari Rp, 2008-2012



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Bangsalsari yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 1.169,74 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 1.600,05 milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Meskipun demikian pada tahun 2012 terjadi perlambatan ekonomi. Kondisi ini tampak dari angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012 sebesar 5,90 persen, lebih lambat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 6,06 persen (2011). Kecamatan Bangsalsari, salah satu kecamatan yang terletak di wilayah barat Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran tinggi yang subur menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian, seperti tanaman perkebunan dan hutan. Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar (*leading sector*) atau sekitar 48,18 persen atau sekitar Rp. 770,9 milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2012. Diikuti sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 18,97 persen atau sebesar Rp. 303,6 milyar dan perdagangan, hotel dan restoran sebesar 11,11 persen atau Rp. 177,7 milyar. Sementara Kontribusi terkecil sebesar 1,11 persen atau Rp. 17,7 milyar adalah sektor listrik dan air. Pada tahun 2012 PDRB ADHB Bangsalsari sebesar Rp. 1.600,05 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 11,1 persen, dimana pada tahun 2011 PDRB ADHB sebesar Rp. 1.438,09 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 115.995 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB perkapita.

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id